

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan data hasil penelitian dapat diambil simpulan sebagai jawaban dari hipotesis yang diajukan dan juga untuk mengetahui jawaban dari tujuan penelitian yaitu:

1. Terdapat pengaruh yang positif antara persepsi anak tentang perhatian orang tua (X_1) terhadap prestasi belajar matematika (Y) peserta didik kelas IV MI Habibiyah Tambakselo Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2011/2012. Hal itu dapat dilihat dari perolehan harga $F_{hitung} = 26,158$, sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 4,20, maka $F_{hitung} = 26,158 > F_{tabel} = 4,20$ sehingga dinyatakan signifikan. Persamaan garis regresinya yaitu $\hat{Y} = 13,378 + 0,760X_1$, ini berarti apabila seorang peserta didik tidak memiliki persepsi yang baik tentang perhatian orang tua, maka diperkirakan peserta didik tersebut bisa mendapatkan nilai 13,378 untuk prestasi belajar matematikanya. Oleh karena koefisien X_1 bertanda positif, hal ini berarti semakin tinggi nilai persepsi anak tentang perhatian orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai peserta didik. Besarnya pengaruh antara persepsi anak tentang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika sebesar 48,3%, hal ini dapat dilihat dari sumbangan porposi X_1 terhadap Y yaitu $0,483 \times 100\% = 48,3\%$. Hal ini berarti jika persepsi anak tentang perhatian orang tua terhadap belajar anak tinggi maka prestasi belajar anak juga meningkat.
2. Ada pengaruh yang positif antara kecerdasan emosional (X_2) terhadap prestasi belajar matematika (Y) peserta didik kelas IV MI Habibiyah Tambakselo Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2011/2012. Hal ini dapat dilihat dari perolehan harga $F_{hitung} = 15,684$, sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 4,20, maka $F_{hitung} = 15,684 > F_{tabel} = 4,20$ sehingga dinyatakan signifikan. Persamaan garis

regresinya yaitu $\hat{Y} = 21,716 + 0,653 X_2$, ini berarti apabila seorang peserta didik tidak memiliki kecerdasan emosional, maka diperkirakan peserta didik tersebut bisa mendapatkan nilai 21,716 untuk prestasi belajar matematikanya. Oleh karena koefisien X_2 bertanda positif, hal ini berarti semakin tinggi nilai kecerdasan emosional peserta didik maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapainya. Besarnya pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika sebesar 35,9%, hal ini dapat dilihat dari sumbangan porposi X_1 terhadap Y yaitu $0,359 \times 100\% = 35,9\%$. Hal ini berarti jika kecerdasan emosional anak tinggi maka prestasi belajar anak juga meningkat.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi anak tentang perhatian orang tua (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika (Y) peserta didik kelas IV MI Habibiyah Tambakselo Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2011/2012. Hal itu dapat dilihat dari kadar proporsi (X_1) dan (X_2) secara bersama-sama terhadap (Y) sebesar 0,750 atau 75%, hal ini dapat dilihat dari sumbangan porposi X_1 terhadap Y yaitu $0,750 \times 100\% = 75\%$. Kemudian diperoleh harga $F_{hitung} = 17,408$, sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 3,35, maka $F_{hitung} = 17,408 > F_{tabel} = 3,35$ sehingga dinyatakan signifikan. Persamaan regresinya yaitu $\hat{Y} = 0,391 + 0,575X_1 + 0,359X_2$ ini berarti apabila seorang peserta didik tidak memiliki persepsi yang baik tentang perhatian orang tua dan tidak memiliki kecerdasan emosional, maka diperkirakan peserta didik tersebut bisa mendapatkan nilai 0,391 untuk prestasi belajar matematikanya. Oleh karena koefisien X_1 dan X_2 bertanda positif, hal ini berarti semakin tinggi nilai persepsi anak tentang perhatian orang tua dan nilai kecerdasan emosional peserta didik maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapainya. Hal ini berarti jika perhatian orang tua dan kecerdasan emosional peserta didik tinggi maka prestasi belajar anak juga dapat meningkat.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik menuju kesuksesan studi, maka di bawah ini diuraikan beberapa saran yaitu:

1. Untuk lembaga (guru dan karyawan) MI Habibiyah Tambakselo hendaknya dapat meningkatkan perhatiannya dalam upaya meningkatkan pelayanan dan bimbingan belajar khususnya yang berkaitan dengan kecerdasan emosional anak dan juga memberikan perhatian terhadap belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat membangun kreativitas dan inovatif dan juga sarana dan prasarana belajar di madrasah sehingga mampu menunjang prestasi belajar peserta didik.
2. Untuk orang tua
Sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anak, hendaknya orang tua dapat memberikan perhatian yang baik terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama dalam hal pendidikan. Hendaknya orang tua memberikan bimbingan, nasihat, motivasi, pengawasan, melengkapi fasilitas belajar anak sehingga prestasi belajar anak lebih meningkat.
3. Untuk peserta didik
Bahwa tercapainya prestasi belajar yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor luar, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor dari diri sendiri. Untuk itu peserta didik diharapkan dapat memotivasi diri sendiri dengan baik, dapat menguasai emosi dan perasaannya, mengenali perasaannya, mampu menyesuaikan diri dengan keadaan dilingkungannya, mampu mengendalikan stres, dan juga dapat mengadakan hubungan baik dengan orang-orang disekitarnya. Karena keadaan diri sendiri dan perasaan emosi sangat mempengaruhi pencapaian prestasi peserta didik.